

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis dari lapangan, dapat ditarik kesimpulan diantaranya:

- a. Solidaritas sosial siswa cukup baik, akan tetapi dikarenakan gedung sekolah berbeda yang menyebabkan interaksinya kurang begitu maksimal sehingga solidaritas yang terjalin hanya dengan teman satu gedung sekolah.
- b. Kegiatan bakti sosial dilaksanakan saat penutupan MOPD yaitu setiap tahun ajaran baru, kegiatan bakti sosial merupakan rangkaian acara dari MOPD, dana yang dipakai berasal dari sumbangan seluruh siswa baik berupa uang, sembako, buku dan pakaian yang masih layak yang kemudian disumbangkan ke panti asuhan sekitar kota Cimahi yg membutuhkan, kegiatan ini dilaksanakan oleh pengurus osis dan perwakilan siswa dari setiap kelas. Selain itu kegiatan bakti sosial lainnya yaitu saat ada bencana alam, dan setiap hari jumat siswa mengisi infaq yang menjadi kas OSIS, dana tersebut digunakan untuk keperluan bakti sosial jikalau ada siswa yang sakit atau anggota keluarga yang meninggal untuk memberikan santunan menggunakan dana tersebut.
- c. Partisipasi siswa dalam melaksanakan kegiatan bakti sosial sangat baik dan antusias, serta setiap siswa berkontribusi dalam memberikan sumbangannya.
- d. Kendala yang dihadapi dalam melaksanakan bakti sosial terdapat dua kendala, yaitu kendala internal dan kendala eksternal. Kendala Internal yang dihadapi yaitu terkadang ada siswa yang tidak menyumbang, mungkin faktornya karena kurangnya kesadaran siswa mengenai manfaat kegiatan bakti sosial tersebut. Selain itu, saat kegiatan bakti sosial seperti ke panti asuhan terkendala oleh akomodasi untuk menuju

lokasi panti asuhan. Sedangkan kendala eksternal yg dihadapi yaitu sulitnya menentukan sasaran kegiatan bakti sosial karena sasarannya harus tepat sementara data yang tersedia di masyarakat kurang begitu membantu.

- e. Upaya terhadap kendala internal dalam kegiatan bakti sosial yaitu dengan memberikan sosialisasi ke setiap kelas mengenai kegiatan bakti sosial, bernegosiasi dengan guru yang bersangkutan agar diberikan izin atau dispensasi, untuk masalah akomodasi bisa diatasi dengan koordinasi antar siswa dan pengurus OSIS agar di sewakan kendaraan menuju panti asuhan. Sedangkan upaya terhadap kendala eksternal yaitu lebih banyak mencari dan survey ke panti asuhan yang membutuhkan.

5.2 IMPLIKASI

Implikasi penelitian ini terhadap bidang pendidikan sosiologi adalah sebagai bahan penyampaian materi pada mata pelajaran sosiologi yang berkaitan dengan solidaritas karena didalamnya membahas mengenai unsur- unsur yang menentukan solidaritas. Sehubungan dengan kegiatan bakti sosial untuk memperkuat solidaritas, maka implikasi yang harus dilakukan adalah pemaknaan dari setiap kegiatan bakti sosial yakni dengan mengimplikasikan nilai- nilai solidaritas dalam kehidupan sehari- hari, terlepas dari kegiatan bakti sosial sekalipun. Bentuk-bentuk kegiatan bakti sosial tentu mempengaruhi makna dari setiap kegiatan bakti sosial, makna yang ada dari setiap kegiatan tergantung dari nilai- nilai yang terkandung didalamnya. Masyarakat sebagai manusia yang akan selalu membutuhkan orang lain tentu memiliki fungsi dan perannya masing- masing dalam masyarakat, begitupun dalam pelaksanaan bakti sosial setiap masyarakat akan memiliki peran sebagaimana fungsinya dalam masyarakat

5.3 SARAN

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, terdapat beberapa saran diantaranya sebagai berikut:

- a. Bagi siswa, siswa layaknya sebagai makhluk sosial diupayakan lagi untuk berinteraksi lebih luas dan tidak hanya bersosialisasi hanya dengan teman segedung, serta lebih sering untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan bakti sosial atau pun kegiatan yang diselenggarakan oleh pihak sekolah. Sehingga dengan begitu akan meningkatkan lagi solidaritas yang terjalin dalam sekolah.
- b. Bagi guru dan pihak sekolah, diupayakan lagi untuk sering mengadakan kegiatan yang dapat meningkatkan solidaritas antar siswanya dan kegiatan bakti sosial karena banyak nilai yang dapat diperoleh bagi siswa dari kegiatan bakti sosial. Disamping itu, dukung kegiatan yang digagas oleh siswa agar kegiatan berjalan lancar dan siswa bisa belajar mandiri melalui kegiatan yang diusungnya.
- c. Bagi peneliti selanjutnya. Penelitian ini hanya mendalami pada satu kegiatan yang memiliki nilai solidaritas yaitu kegiatan bakti sosial, oleh karena itu bagi peneliti selanjutnya diharapkan mendalami kegiatan yang memiliki nilai solidaritas lebih beragam lagi. Sehingga informasi mengenai kegiatan- kegiatan sekolah yang bisa menumbuhkan sikap solidaritas sosial lebih luas lagi.